

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Di RSUD Mitra Paramedika sudah terdapat SPO nomor 001/SK-DIR/RSUMP/V/2017 tentang pembuatan lembar persetujuan anestesi sudah lengkap.
2. Tingkat kelengkapan tertinggi pada lembar persetujuan anestesi sebesar 100% terdapat pada item nama, tanggal lahir, nomor rekam medis, sebesar 95% terdapat pada item diagnosis kerja/diagnosis banding, sebesar 98% terdapat pada item nama terang dan tanda tangan saksi pihak RS, tanda tangan pasien, nama terang pasien, dan nama terang saksi pihak pasien. Sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah terdapat pada item ruang, instalasi, umur, alamat, hubungan dengan pasien, jenis kelamin sebesar 2%, sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah terdapat pada item dasar diagnosis, tujuan, dan hukum pembiusan sebesar 0%, sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah terdapat pada item nama terang dan tanda tangan saksi pihak pasien sebesar 93%, sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah terdapat pada item tanggal dan waktu sebesar 0%.
3. Faktor yang menjadi kendala dalam kelengkapan pengisian lembar persetujuan anestesi adalah dari unsur *man* yaitu operasi banyak, banyak antrian, dokter tergesa-gesa praktek di rumah sakit lain. Dari unsur *machines* yaitu belum menggunakan computer tetapi masih menggunakan kertas atau tulis manual.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan sosialisasi ulang kepada perawat kamar bedah dan dokter untuk meningkatkan kelengkapan lembar persetujuan anastesi.
2. Sebaiknya perawat selalu mengingatkan dokter agar lembar persetujuan anastesi terisi lengkap.
3. Petugas assembling sebaiknya mengecek kembali berkas rekam medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA